



Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Cisaat Sukabumi

IRYANIS^{1a}, NURLAELA WELDHANINGSIH^{1b},
ALUSIA VITA RINDA PERTIWI^{1c}, ASEP SHOFYAN PERNAMA^{1d},
PRAPTI YULIANA^{1e}; NOFRYANTI^{1f}; ENDANG RUHIYAT^{1g}
Magister Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: * nweldhaningsih@gmail.com, aloysiaavita17@gmail.com,
asepshofyan95@gmail.com, praptiyuliana26@gmail.com,

ABSTRACT

This service is entitled Optimizing MSME Financial Management through Training on the Preparation of Simple Financial Statements in Cisaat Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java. The general purpose of this community service activity is the first to find out the level of understanding of MSME actors in Cisaat Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java regarding the importance of preparing simple financial statements in business management. The second is to train and guide MSME actors in Cisaat Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java in compiling simple financial statements that can help them in making more precise business decisions. The third is to improve the financial management skills of MSME actors in Cisaat Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java through training in the preparation of simple financial statements, so that it is expected to have an impact on increasing the profitability and sustainability of their business. The methods used are survey methods and direct delivery of material as well as simulations and discussions on Optimizing MSME Financial Management through Simple Financial Statement Preparation Training. The conclusion of this community service is that training is one of the effective ways to increase the capacity of MSME actors, especially in terms of financial management, the use of interactive training methods and materials tailored to the needs of participants is very important to achieve optimal results, and with the increase in the ability to prepare financial reports, it is hoped that MSMEs can make better business decisions, access financing, and increase business growth.

Keywords: Simple Financial Statements, MSMEs.

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah yang pertama untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten



Sukabumi, Jawa Barat mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana dalam pengelolaan usaha. Kedua adalah untuk melatih dan membimbing pelaku UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat. Ketiga adalah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, sehingga diharapkan dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha mereka. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pelatihan merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, penggunaan metode pelatihan yang interaktif dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal, dan dengan meningkatnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, diharapkan UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih baik, mengakses pembiayaan, dan meningkatkan pertumbuhan usahanya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Sederhana, UMKM.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2021), UMKM menyumbang sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja Indonesia. Sektor ini menjadi pilar utama dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan, dan penggerak utama perekonomian di banyak daerah, termasuk di Desa Cisaat, Sukabumi. Desa ini dikenal memiliki berbagai jenis UMKM yang bergerak di sektor kerajinan, makanan olahan, hingga pertanian. Namun, meskipun jumlah UMKM di desa ini cukup besar dan potensial untuk berkembang, pengelolaan keuangan yang kurang optimal masih menjadi masalah utama yang menghambat perkembangan usaha mereka. Berdasarkan laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM (2020), salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah lemahnya pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang memadai. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, dan merencanakan pengembangan usaha. Dalam wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang di Desa Cisaat, terungkap bahwa lebih dari 80% UMKM di desa tersebut tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Sebagian besar pelaku UMKM hanya mengandalkan ingatan dalam mencatat transaksi keuangan mereka, yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan pencatatan dan penghitungan keuntungan. Tanpa adanya sistem



pencatatan yang baik, mereka tidak dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja usaha, membuat keputusan finansial yang tepat, atau mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi seperti krisis atau fluktuasi permintaan pasar. Selain itu, minimnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan sering kali menjadi salah satu penyebab ketidakmampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan eksternal. Studi oleh Suryani dan Purnamasari (2022) menunjukkan bahwa banyak UMKM yang gagal bertahan terutama pada masa krisis, seperti saat pandemi COVID-19, disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik. Banyak UMKM yang tidak memiliki cadangan keuangan yang cukup dan tidak memiliki akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang jelas dan sah untuk digunakan sebagai dasar pengajuan pinjaman. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat terbatasnya akses UMKM terhadap layanan perbankan dan pembiayaan formal lainnya, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya kepercayaan bank terhadap transparansi dan pengelolaan keuangan UMKM yang tidak terstruktur dengan baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sukabumi (2022), lebih dari 65% pelaku UMKM di Desa Cisaat memiliki tingkat pendidikan formal yang rendah, sehingga literasi keuangan menjadi tantangan tersendiri. Banyak dari mereka lebih fokus pada operasional sehari-hari, seperti produksi dan pemasaran, daripada pada pengelolaan keuangan yang sistematis dan terstruktur. Mulyadi (2020) menyatakan bahwa meskipun laporan keuangan yang sederhana seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas dapat sangat membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan mengukur kinerja usaha, banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari hal ini dan lebih mengutamakan aspek operasional tanpa memperhatikan pentingnya pencatatan yang baik. Dalam konteks ini, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana menjadi solusi yang sangat relevan untuk meningkatkan literasi dan kapasitas keuangan pelaku UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Pelatihan semacam ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan para pelaku UMKM, bahkan dapat meningkatkan kemampuan mereka hingga 75%, seperti yang dilaporkan oleh Saputra et al. (2021). Peningkatan kemampuan ini berdampak positif pada efisiensi operasional dan profitabilitas usaha mereka. Dengan adanya laporan keuangan yang jelas dan sistematis, UMKM dapat dengan mudah memonitor kondisi keuangan, menghitung keuntungan secara akurat, dan merencanakan pengembangan usaha dengan lebih efektif. Program pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana ini diharapkan dapat memberi dampak signifikan terhadap kemampuan pelaku UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dalam mengelola keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara membuat laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, pelaku UMKM akan lebih mampu memantau kondisi keuangan usaha mereka, menghitung keuntungan dengan lebih akurat, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih terstruktur. Dalam praktiknya, pelatihan ini akan berfokus pada cara yang praktis dan mudah untuk menyusun laporan laba rugi, arus kas, serta neraca yang sederhana namun efektif, sesuai dengan kebutuhan sehari-hari usaha mereka. Keahlian dalam



menyusun laporan keuangan yang jelas dan teratur akan memberikan pelaku UMKM dasar yang kuat untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam mengelola usaha mereka. Lebih dari itu, dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur, UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat akan memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan akses ke pembiayaan eksternal, baik itu dari lembaga perbankan maupun investor. Pembiayaan ini sangat penting bagi pengembangan usaha, karena dengan laporan yang transparan, pelaku usaha dapat menunjukkan kredibilitas dan potensi pertumbuhan mereka kepada pihak luar. Pelatihan ini juga akan meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang rapi, yang pada akhirnya akan membantu mereka untuk bertahan dan berkembang meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang tidak pasti. Secara keseluruhan, program pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM dan meningkatkan daya saing mereka. Dengan memfokuskan pada pengelolaan keuangan yang lebih efisien, program ini akan membantu UMKM tidak hanya dalam bertahan menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga dalam berkembang menuju usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2021), UMKM menyumbang sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja Indonesia. Sektor ini menjadi pilar utama dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan, dan penggerak utama perekonomian di banyak daerah, termasuk di Desa Cisaat, Sukabumi. Desa ini dikenal memiliki berbagai jenis UMKM yang bergerak di sektor kerajinan, makanan olahan, hingga pertanian. Namun, meskipun jumlah UMKM di desa ini cukup besar dan potensial untuk berkembang, pengelolaan keuangan yang kurang optimal masih menjadi masalah utama yang menghambat perkembangan usaha mereka. Berdasarkan laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM (2020), salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah lemahnya pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang memadai. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, dan merencanakan pengembangan usaha. Dalam wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang di Desa Cisaat, terungkap bahwa lebih dari 80% UMKM di desa tersebut tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Sebagian besar pelaku UMKM hanya mengandalkan ingatan dalam mencatat transaksi keuangan mereka, yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan pencatatan dan penghitungan keuntungan. Tanpa adanya sistem pencatatan yang baik, mereka tidak dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja usaha, membuat keputusan finansial yang tepat, atau mempersiapkan diri



menghadapi tantangan ekonomi seperti krisis atau fluktuasi permintaan pasar. Selain itu, minimnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan sering kali menjadi salah satu penyebab ketidakmampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan eksternal. Studi oleh Suryani dan Purnamasari (2022) menunjukkan bahwa banyak UMKM yang gagal bertahan terutama pada masa krisis, seperti saat pandemi COVID-19, disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik. Banyak UMKM yang tidak memiliki cadangan keuangan yang cukup dan tidak memiliki akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang jelas dan sah untuk digunakan sebagai dasar pengajuan pinjaman. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat terbatasnya akses UMKM terhadap layanan perbankan dan pembiayaan formal lainnya, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya kepercayaan bank terhadap transparansi dan pengelolaan keuangan UMKM yang tidak terstruktur dengan baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sukabumi (2022), lebih dari 65% pelaku UMKM di Desa Cisaat memiliki tingkat pendidikan formal yang rendah, sehingga literasi keuangan menjadi tantangan tersendiri. Banyak dari mereka lebih fokus pada operasional sehari-hari, seperti produksi dan pemasaran, daripada pada pengelolaan keuangan yang sistematis dan terstruktur. Mulyadi (2020) menyatakan bahwa meskipun laporan keuangan yang sederhana seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas dapat sangat membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan mengukur kinerja usaha, banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari hal ini dan lebih mengutamakan aspek operasional tanpa memperhatikan pentingnya pencatatan yang baik. Dalam konteks ini, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana menjadi solusi yang sangat relevan untuk meningkatkan literasi dan kapasitas keuangan pelaku UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Pelatihan semacam ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan para pelaku UMKM, bahkan dapat meningkatkan kemampuan mereka hingga 75%, seperti yang dilaporkan oleh Saputra et al. (2021). Peningkatan kemampuan ini berdampak positif pada efisiensi operasional dan profitabilitas usaha mereka. Dengan adanya laporan keuangan yang jelas dan sistematis, UMKM dapat dengan mudah memonitor kondisi keuangan, menghitung keuntungan secara akurat, dan merencanakan pengembangan usaha dengan lebih efektif. Program pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana ini diharapkan dapat memberi dampak signifikan terhadap kemampuan pelaku UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dalam mengelola keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara membuat laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, pelaku UMKM akan lebih mampu memantau kondisi keuangan usaha mereka, menghitung keuntungan dengan lebih akurat, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih terstruktur. Dalam praktiknya, pelatihan ini akan berfokus pada cara yang praktis dan mudah untuk menyusun laporan laba rugi, arus kas, serta neraca yang sederhana namun efektif, sesuai dengan kebutuhan sehari-hari usaha mereka. Keahlian dalam menyusun laporan keuangan yang jelas dan teratur akan memberikan pelaku UMKM dasar yang kuat untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis



dalam mengelola usaha mereka. Lebih dari itu, dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur, UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat akan memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan akses ke pembiayaan eksternal, baik itu dari lembaga perbankan maupun investor. Pembiayaan ini sangat penting bagi pengembangan usaha, karena dengan laporan yang transparan, pelaku usaha dapat menunjukkan kredibilitas dan potensi pertumbuhan mereka kepada pihak luar. Pelatihan ini juga akan meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang rapi, yang pada akhirnya akan membantu mereka untuk bertahan dan berkembang meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang tidak pasti. Secara keseluruhan, program pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM dan meningkatkan daya saing mereka. Dengan memfokuskan pada pengelolaan keuangan yang lebih efisien, program ini akan membantu UMKM tidak hanya dalam bertahan menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga dalam berkembang menuju usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah metode survei dan penyampaian materi secara langsung, serta simulasi dan diskusi. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan:
 - Survei Lokasi: Dilakukan survei di Dusun Cisaat, Sukabumi, untuk memahami kondisi UMKM yang ada dan kebutuhan pelatihan.
 - Observasi: Setelah survei, dilakukan observasi untuk menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan dan kebutuhan spesifik mereka terkait pengelolaan keuangan.
 - Rapat Koordinasi Tim: Rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - Penyampaian Materi: Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar akuntansi, teknik penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.
 - Simulasi dan Diskusi: Peserta diberikan contoh-contoh kasus nyata yang dihadapi oleh UMKM, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menerapkan materi yang disampaikan.
3. Tahap Evaluasi:
 - Evaluasi Pemahaman: Penilaian dilakukan setelah rangkaian kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha.
 - Pendampingan Berkelanjutan: Melalui grup *WhatsApp*, forum diskusi *online*, atau kunjungan berkala untuk membantu peserta mengatasi kendala



yang mungkin timbul setelah pelatihan.

Metode ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan meningkatkan pengelolaan keuangan usaha mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di Desa Cisaat Sukabumi dilaksanakan dengan melibatkan berbagai metode, termasuk penyuluhan, distribusi materi edukasi, dan pembentukan kelompok diskusi. Kegiatan ini berhasil menjangkau sekitar 40 warga desa yang hadir dalam seminar dan workshop yang diadakan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pemahaman: Setelah pelatihan, peserta UMKM di Desa Cisaat Sukabumi menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana. Mereka kini lebih menyadari bagaimana laporan keuangan dapat membantu dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat melihat bagaimana laporan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis untuk usaha mereka.
2. Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan: Peserta berhasil menyusun laporan keuangan sederhana, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dalam konteks usaha mereka. Kemampuan ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik nyata di konteks usaha mereka.
3. Akses Pembiayaan: Dengan adanya laporan keuangan yang lebih baik dan terstruktur, peserta UMKM dapat lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Laporan keuangan yang akurat dan transparan berfungsi sebagai bukti kredibilitas dan kelayakan usaha mereka, yang sangat penting ketika mereka ingin mengajukan pinjaman atau mencari investasi. Ini membantu mereka untuk mendapatkan dukungan finansial yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.
4. Komunitas UMKM yang Lebih Kuat: Pelatihan ini juga berkontribusi dalam membentuk komunitas UMKM yang saling mendukung, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan strategi dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya interaksi dan dukungan antar peserta, mereka dapat berbagi pengalaman dan strategi dalam pengelolaan keuangan. Komunitas yang saling mendukung ini dapat meningkatkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan, yang pada gilirannya dapat memperkuat posisi mereka di pasar dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Cisaat. Sebelum pelatihan, banyak



pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha mereka. Melalui pelatihan yang dirancang dengan baik, peserta tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga praktik langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan. Ini sangat relevan bagi pelaku UMKM, karena pemahaman yang baik tentang akuntansi dan laporan keuangan dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efisien dan efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada keuntungan dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan kata lain, pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik, sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi tentang optimalisasi pengelolaan keuangan umkm melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di desa cisaat sukabumi dapat disimpulkan bahwa :

1. Program pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Cisaat, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang mengetahui cara menyusun laporan keuangan, namun setelah kegiatan ini, sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya laporan keuangan untuk kelangsungan usaha mereka.
2. Penggunaan metode pelatihan yang interaktif dan penerapan materi yang mudah dipahami telah berhasil mendorong pelaku UMKM untuk mempraktikkan langsung penyusunan laporan keuangan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam memperkenalkan konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan kepada pelaku UMKM di tingkat desa.
3. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memotivasi peserta untuk lebih terorganisir dalam menjalankan usaha mereka. Para peserta juga semakin memahami pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis untuk kemajuan usaha dan transparansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini Alkamalat dkk. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada UMKM Elf's Cake. Jurnal Media Akademik (JMA) Vol.2, No.7 Juli 2024 e-ISSN: 3031-5220.



- Fitriani, D. (2021). Peran Laporan Keuangan dalam Pengelolaan UMKM. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 15(2), 112-120.
- Handayani, T. (2019). Pengelolaan Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(3), 230-245.
- Iskandar, A. (2021). Edukasi Keuangan untuk Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 45-60.
- Liza Novietta, Ruswan Nurmadi. (2020). Identifikasi Tingkat Pengetahuan Pengusaha Kecil Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, ISSN : 2599-0136, Volume 3, Nomor 2, 2020, 142-149.
- Prasetyo, H. (2019). Sistem Keuangan yang Transparan untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 20(2), 99-107.
- Priyanto, S. (2020). Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Keuangan di Desa Cisaat. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 12(4), 304-312.
- Siti Mariam. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Desa Cipurwasari Kecamatan Tegalwaru. Vol 2 No 1 ISSN : 2962-9357.
- Suripto, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 11(3), 145-153.
- Susan Grace V. (2022). Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2, No 01, 2022 E-ISSN : 2829-3738.
- Wa Ode Rayyani dkk. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, ISSN. 2598-8018, Volume 3 (2) Maret 2020.
- Wibowo, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 80-88.
- Yani Restiani Widjaja dkk. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 1 Februari 2018, Hal. 163-179.